E-ISSN : 3025-1311
https://ejournal.warunayama.org/kohesi

Kohesi: Jurnal Multidisiplin Saintek
Volume 10 No 7 Tahun 2025

ETIKA DIGITAL DALAM PENGGUNAAN SYSTEM INFORMASI SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN TEKNOLOGI

Zaidani[1], Annisa Nurul Hikmah[2]

[1,2]*Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains Dan Teknologi, UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, Jl. Lintas Jambi Ma. Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren, Kab. Muaro Jambi, Jambi 36361. Indonesia*

[*]*e-mail: anisanurull0810@gmail.com, zd3581261@gmail.com*

ABSTRACT

The rapid development of information technology has encouraged the use of information systems across various sectors of life. However, this progress has also given rise to various issues, such as privacy violations, data misuse, and cybercrime. Therefore, the implementation of digital ethics has become an important aspect of using information systems. This study aims to examine the role of digital ethics in preventing the misuse of technology through the responsible use of information systems. The method employed is a literature review by analyzing various relevant scientific sources. The results indicate that the application of digital ethical principles, such as privacy, security, transparency, and accountability, can minimize the risks of technology misuse. Thus, digital ethics serves as a normative foundation in ensuring the safe and ethical use of information systems.

Keywords: Digital Ethics, Information Systems, Technology Misuse.

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah mendorong pemanfaatan sistem informasi dalam berbagai sektor kehidupan. Namun, kemajuan tersebut juga menimbulkan berbagai permasalahan, seperti pelanggaran privasi, penyalahgunaan data, dan kejahatan siber. Oleh karena itu, penerapan etika digital menjadi aspek penting dalam penggunaan sistem informasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran etika digital dalam mencegah penyalahgunaan teknologi melalui penggunaan sistem informasi yang bertanggung jawab. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan menganalisis berbagai sumber ilmiah yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan prinsip etika digital, seperti privasi, keamanan, transparansi, dan akuntabilitas, dapat meminimalkan risiko penyalahgunaan teknologi. Dengan demikian, etika digital berperan sebagai landasan normatif dalam memastikan pemanfaatan sistem informasi yang aman dan beretika.

Kata Kunci: Etika Digital, Sistem Informasi, Penyalahgunaan Teknologi

Article History
Received: Desember 2025
Reviewed: Desember 2025
Published: Desember 2025

Plagiarism Checker No 781
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/Kohesi.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Kohesi

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah pola interaksi manusia serta meningkatkan ketergantungan organisasi terhadap sistem informasi (Laudon & Laudon, 2018). Sistem informasi dimanfaatkan untuk pengelolaan data, pengambilan keputusan, dan peningkatan efisiensi operasional. Namun, penggunaan teknologi yang tidak bertanggung jawab berpotensi menimbulkan penyalahgunaan, seperti peretasan, pencurian data, dan penyebaran informasi palsu.

Penyalahgunaan teknologi informasi tidak hanya menyebabkan kerugian finansial, tetapi juga berdampak pada reputasi dan privasi individu. Menurut Tavani (2016), praktik seperti hacking dan plagiarisme digital merupakan pelanggaran hukum sekaligus masalah etika. Oleh karena itu, penerapan etika digital, didukung oleh literasi dan edukasi etika, diperlukan untuk membentuk perilaku pengguna yang sadar akan konsekuensi sosial, hukum, dan moral dalam pemanfaatan teknologi (UNESCO, 2018).

TINJAUAN PUSTAKA

Etika digital

Etika merupakan seperangkat norma yang mengatur perilaku manusia agar tidak merugikan pihak lain dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks teknologi, etika digital berperan sebagai pedoman dalam penggunaan teknologi digital secara bertanggung jawab. Perkembangan internet yang bersifat terbuka dan bebas telah mempermudah komunikasi serta pertukaran informasi, namun juga membuka peluang terjadinya berbagai bentuk penyalahgunaan teknologi di ruang digital (Floridi, 2013).

Pesatnya perkembangan media sosial membawa dampak positif sekaligus negatif bagi masyarakat. Rendahnya kesadaran etika digital, khususnya di kalangan generasi muda, memicu munculnya perilaku seperti perundungan siber, penipuan daring, dan penyebaran informasi palsu. Oleh karena itu, penguatan etika digital menjadi kebutuhan penting untuk membentuk perilaku pengguna yang bijak, bertanggung jawab, dan beretika di era digital (Setiawan, 2018).

Sistem informasi

Perkembangan sistem informasi memiliki peran penting, tercermin dari meningkatnya kebutuhan sistem informasi di berbagai bidang, seperti pendidikan, bisnis, administrasi, komunikasi, dan pemerintahan. Internet menjadi sarana utama dalam memperoleh informasi, termasuk melalui website yang kini semakin populer. Website memungkinkan akses informasi kapan saja dan di mana saja selama terhubung dengan jaringan internet, sehingga memudahkan pengguna dalam mencari dan memanfaatkan data yang diperlukan (Laudon & Laudon, 2020).

Pengembangan sistem informasi merupakan proses menciptakan sistem berbasis komputer untuk menyelesaikan masalah organisasi atau memanfaatkan peluang yang muncul. Proses ini mendukung efektivitas dan efisiensi operasional, sekaligus memastikan sistem informasi mampu memenuhi kebutuhan pengguna secara optimal (O'Brien & Marakas, 2017).

Penyalahgunaan teknologi

Penyalahgunaan teknologi terjadi ketika perangkat atau sistem digital digunakan secara tidak benar sehingga menimbulkan dampak negatif bagi individu, organisasi, maupun Masyarakat (Reynolds, G. W. (2018)). Bentuknya beragam, mulai dari peretasan, pencurian data, plagiarisme digital, hingga penyebaran informasi palsu. Fenomena ini tidak hanya menimbulkan kerugian finansial, tetapi juga berdampak pada reputasi dan privasi pengguna (Setiawan, 2018).

Rendahnya kesadaran etika digital dan literasi teknologi memperbesar risiko terjadinya penyalahgunaan. Oleh karena itu, penerapan etika digital, pendidikan literasi, dan kebijakan keamanan siber menjadi langkah penting untuk mencegah perilaku menyimpang, membangun tanggung jawab pengguna, serta menciptakan ekosistem teknologi yang aman dan berkelanjutan (Kaspersky Lab. (2019)).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui studi literatur dengan mengkaji berbagai sumber pustaka, seperti buku, artikel ilmiah, dan dokumen kebijakan terkait etika digital dan teknologi informasi. Analisis dilakukan dengan mensintesis temuan-temuan dari sumber tersebut untuk mengidentifikasi prinsip-prinsip etika digital yang berperan dalam mencegah penyalahgunaan teknologi. Hasil analisis disajikan secara deskriptif dan sistematis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan etika digital berperan signifikan dalam mengurangi risiko penyalahgunaan teknologi. Prinsip-prinsip seperti perlindungan privasi, keamanan informasi, transparansi, dan tanggung jawab pengguna menjadi dasar utama dalam pemanfaatan sistem informasi yang etis dan aman.

Selain itu, peningkatan literasi digital serta dukungan kebijakan institusional turut memperkuat implementasi etika digital. Edukasi yang berkelanjutan meningkatkan kesadaran pengguna terhadap dampak sosial dan hukum dari aktivitas digital, sehingga mendorong terbentuknya perilaku digital yang bertanggung jawab.

KESIMPULAN

Etika digital memiliki peran strategis dalam pemanfaatan sistem informasi di era digital, di mana penerapan prinsip-prinsip etika secara konsisten dapat mencegah berbagai bentuk penyalahgunaan teknologi yang berpotensi merugikan masyarakat. Penguatan etika digital perlu didukung oleh peningkatan literasi digital serta kebijakan yang jelas dan berkelanjutan, sehingga integrasi etika digital dalam penggunaan sistem informasi memungkinkan teknologi dimanfaatkan secara aman, efektif, dan beretika serta menjadikannya bagian penting dalam pengembangan teknologi informasi.

DAFTAR PUSTAKA

Floridi, L. (2013). *The ethics of information*. Oxford: Oxford University Press.

Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management information systems: Managing the digital firm*. Pearson Education.

O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2017). *Management information systems*. New York: McGraw-Hill Education.

Setiawan, R. (2018). Etika pemanfaatan teknologi informasi dalam masyarakat digital. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(2), 45–54.

Reynolds, G. W. (2018). *Ethics in information technology*. Boston: Cengage Learning.

Johnson, D. G. (2001). *Computer ethics*. Upper Saddle River, NJ: Prentice Hall.

UNESCO. (2018). *A global framework of reference on digital literacy skills*. Paris: UNESCO.

Kaspersky Lab. (2019). Digital ethics and cybersecurity challenges. *Journal of Cyber Security*, 4(1), 22–30.

OECD. (2019). *Digital security risk management*. Paris: OECD Publishing.

Rahardjo, B. (2016). Keamanan sistem informasi berbasis teknologi digital. *Jurnal Teknologi Informasi*, 12(1), 1–10.